

PUBLIKASI POTENSI DESA

KELURAHAN KALICACING, KECAMATAN SIDOMUKTI,
KOTA SALATIGA, JAWA TENGAH

2025



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan Kalicacing. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 dan 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu publikasi ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Kalicacing, Agustus 2026

Kepala Desa/Lurah Kalicacing



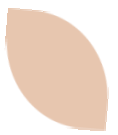
Nunung Tri Nuryani, S.E.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Sekilas Pendataan Potensi Desa	1
Potensi Desa Kelurahan Kalicacing Tahun 2025.....	2
a. Potensi Ekonomi dan Perkembangan Sektor Unggulan	2
b. Infrastruktur, Akseibilitas dan Konektivitas Digital	3
c. Ketersediaan Sarana Pendidikan dan Kesehatan	4
DATA POTENSI DESA 2025	6





Sekilas Pendataan Potensi Desa

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2026 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web





Potensi Desa Kelurahan Kalicacing Tahun 2025

Potensi Ekonomi Desa Cinta Tahun 2025

a. Potensi Ekonomi dan Perkembangan Sektor Unggulan

Hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahun 2025 menunjukkan bahwa Kelurahan Kalicacing, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga memiliki aktivitas perekonomian lokal yang cukup berkembang, terutama pada sektor perdagangan dan usaha kuliner. Kondisi tersebut terlihat dari keberadaan berbagai sarana ekonomi yang mendukung kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi masyarakat. Selain itu, terdapat produk barang unggulan utama berupa Ronde Mak Pari yang menjadi salah satu potensi ekonomi lokal di wilayah Kelurahan Kalicacing. Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi perekonomian tersebut, berikut disajikan data sarana ekonomi dan industri kuliner yang terdapat di Kelurahan Kalicacing.

Tabel 1.1. Sarana Ekonomi, Industri dan Kuliner

Jenis Sarana Ekonomi/Industri	Jumlah (unit)
Industri Mikro dan Kecil (UMK)	45
Toko/Warung kelontong	69
Warung/Kedai Makanan & minuman	149
Restoran/Rumah makan	6
Minimarket/Swalayan	6
Penginapan (Losmen/Wisma)	1



Produk Barang Unggulan Utama Ronde Mak Pari

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, sarana ekonomi di Kelurahan Kalicacing didominasi oleh warung/kedai makanan dan minuman sebanyak 149 unit, yang menunjukkan bahwa aktivitas usaha kuliner menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang cukup menonjol di wilayah tersebut. Selain itu, terdapat 69 unit toko/warung kelontong yang berperan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Sektor usaha juga didukung oleh keberadaan 45 unit Industri Mikro dan Kecil (UMK). Sementara itu, terdapat 6 unit restoran/rumah makan dan 6 unit minimarket/swalayan, serta 1 unit penginapan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Kalicacing memiliki sarana ekonomi yang cukup beragam, dengan sektor kuliner dan perdagangan sebagai aktivitas yang paling dominan. Adapun Ronde Mak Pari tercatat sebagai produk barang unggulan utama yang menjadi salah satu potensi ekonomi lokal Kelurahan Kalicacing.

b. Infrastruktur, Aksesibilitas dan Konektivitas Digital

Perkembangan perekonomian Kelurahan Kalicacing, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga didukung oleh ketersediaan infrastruktur komunikasi dan aksesibilitas yang cukup memadai. Kondisi jaringan komunikasi menjadi salah satu faktor pendukung aktivitas masyarakat dan kegiatan ekonomi, terutama dalam menunjang komunikasi serta akses terhadap layanan digital. Selain itu, keberadaan layanan transportasi online dan jasa pengiriman swasta turut mendukung mobilitas masyarakat serta distribusi barang dan hasil usaha di wilayah Kelurahan Kalicacing. Kondisi tersebut dapat menjadi pendukung bagi perkembangan usaha masyarakat, khususnya usaha mikro dan kecil.



Tabel 1.2 Infrastruktur Komunikasi dan Aksesibilitas

Indikaator	Kondisi/Jumlah
Jumlah Menara BTS	1 unit
Jumlah Operator Seluler	3 Operator
Kualitas Sinyal Seluler	Sinyal sangat kuat
Jaringan Internet	5G/4G/LTE
Layanan Transportasi Online	Ada
Ekpedisi/Jasa pengiriman Swata	Beroperasi

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

Berdasarkan Tabel 1.2 Kelurahan Kalicacing memiliki dukungan infrastruktur komunikasi yang cukup baik. Wilayah ini memiliki 1 unit menara BTS yang mendukung jaringan dari 3 operator seluler, dengan kualitas sinyal yang tergolong sangat kuat. Ketersediaan jaringan internet 5G/4G/LTE menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki akses terhadap layanan internet berkecepatan tinggi. Dari sisi aksesibilitas, layanan transportasi online tersedia dan jasa ekspedisi atau pengiriman swasta juga beroperasi di wilayah tersebut. Kondisi ini mendukung aktivitas masyarakat dan kegiatan ekonomi, terutama dalam komunikasi, pemasaran produk, pemesanan transportasi, serta pengiriman barang kepada konsumen.

c. Ketersediaan Sarana Pendidikan dan Kesehatan

Ketersediaan sarana pendidikan dan kesehatan menjadi salah satu indikator penting dalam melihat dukungan pelayanan dasar bagi masyarakat di Kelurahan Kalicacing, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga. Sarana pendidikan berperan dalam menunjang akses masyarakat terhadap pembelajaran, sedangkan sarana kesehatan mendukung pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Kondisi ketersediaan kedua





jenis sarana tersebut di Kelurahan Kalicacing pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Ketersediaan Sarana Pendidikan dan Kesehatan

Kategori	Jenis Fasilitas	Jumlah (unit)
Pendidikan	RA/BA (swasta)	0
	SD Negeri	1
	MI Swasta	0
	SMK Negeri	0
Kesehatan	Puskesmas Pembantu (Pustu)	0
	Tempat Praktik Dokter	7
	Apotek	5
	Posyandu Aktif	7

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025

Berdasarkan Tabel 1.3. sektor kesehatan memiliki ketersediaan sarana yang lebih beragam dibandingkan sektor pendidikan. Hal ini terlihat dari adanya 7 tempat praktik dokter dan 7 posyandu aktif, serta 5 apotek yang dapat mendukung kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Sementara itu, pada sektor pendidikan hanya terdapat 1 SD Negeri, sedangkan RA/BA swasta, MI Swasta, dan SMK Negeri belum tersedia di Kelurahan Kalicacing. Di sisi lain, Puskesmas Pembantu (Pustu) juga belum tersedia, sehingga pelayanan kesehatan di tingkat kelurahan lebih banyak ditunjang oleh tempat praktik dokter, apotek, dan posyandu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dukungan sarana kesehatan di Kelurahan Kalicacing relatif lebih banyak dibandingkan sarana pendidikan, namun



masih terdapat keterbatasan pada beberapa jenis fasilitas yang dapat menjadi perhatian dalam peningkatan pelayanan dasar masyarakat.

DATA POTENSI DESA 2025

1. Identitas Desa

1.1	Nama Provinsi	:	Jawa Tengah
1.2	Nama Kabupaten/Kota	:	Salatiga
1.3	Nama Kecamatan	:	Tingkir
1.4	Nama Desa/Kelurahan	:	Kalicacing
1.5	Satus Daerah	:	Perkotaan
1.6	Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	:	Ya
1.7	Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	:	Ya
1.8	Ada pemerintah desa/kelurahan	:	Ya

2. Keterangan Umum Desa

2.1	Status pemerintahan	:	Kelurahan
2.2	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada
2.3	Jika berbatasan dengan laut, pemanfaatan laut: Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	
2.4	Jika berbatasan dengan laut, pemanfaatan laut: Perikanan budidaya (mencangkup seluruh biota laut)	:	
2.5	Jika berbatasan dengan laut, pemanfaatan laut: Tambak garam	:	
2.6	Jika berbatasan dengan laut, pemanfaatan laut: Wisata bahari	:	
2.7	Jika berbatasan dengan laut, pemanfaatan laut: Transportasi umum	:	
2.8	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan/hutan	:	Di luar kawasan hutan
2.9	Fungsi kawasan hutan/hutan: Pilihan boleh lebih dari satu kode	:	



2.10	Jumlah Rukun Warga (RW) di desa/kelurahan	:	7
2.11	Jumlah Rukun Tetangga (RT) di desa/kelurahan	:	39

3. Perumahan Dan Lingkungan Hidup

3.1	Jumlah keluarga pengguna listrik: PLN (perusahaan Listrik Negara)	:	2207
3.2	Jumlah keluarga pengguna listrik: Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)	:	0
3.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0
3.4	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada, sebagian besar
3.5	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah
3.6	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga	:	Elpiji 3 kg
3.7	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Tidak ada
3.8	Sumber Pencemaran air	:	
3.9	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran air	:	
3.10	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak ada
3.11	Sumber Pencemaran tanah	:	
3.12	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran Tanah	:	
3.13	Kejadian pencemaran lingkungan: udara	:	Tidak ada
3.14	Sumber Pencemaran udara	:	
3.15	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: kejadian pencemaran udara	:	
3.16	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan reboisasi di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan



3.17	Pengolahan/daur ulang sampah/limbah di desa/kelurahan	:	Ada, warga terlibat
3.18	Penggunaan pupuk organik di lahan pertanian di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
3.19	Pembuatan lubang biopori di desa/kelurahan	:	Ada, warga terlibat
3.20	Pemanfaatan energi baru terbarukan (tenaga surya/angin/mikrohidro/biogas/biomassa/pasang surut/arus laut) di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
3.21	Penerapan pola tanam (rotasi tanaman, tumpang sari dll) di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
3.22	Penampungan/pemanenan air hujan di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
3.23	Pembuatan atau pemeliharaan terasering di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan

4. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

4.1	Tanah longsor	:	Tidak ada
4.2	Banjir	:	Tidak ada
4.3	Banjir bandang	:	Tidak ada
4.4	Gempa bumi	:	Tidak ada
4.5	Tsunami	:	Tidak ada
4.6	Gelombang pasang laut	:	Tidak ada
4.7	Angin puyuh/puting beliung/ topan	:	Tidak ada
4.8	Letusan gunung api	:	Tidak ada
4.9	Kebakaran hutan dan lahan	:	Tidak ada
4.10	Kekeringan	:	Tidak ada
4.11	Abrasi	:	Tidak ada
4.12	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada
4.13	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Bukan wilayah potensi
4.14	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada



4.15	Rambu–rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada
4.16	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.	:	Ada
4.17	Penggundulan hutan, hutan menjadi permukiman, kebun, tambang, dll	:	Tidak
4.18	Peningkatan Penggunaan pupuk kimia & pestisida	:	Tidak
4.19	Peningkatan perilaku kebiasaan membakar sampah dan membuang sampah di tempat ilegal	:	Tidak
4.20	Peningkatan jumlah pabrik dan industri	:	Tidak
4.21	Peningkatan jumlah warga yang memiliki kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	Ya
4.22	Kelangkaan air karena kemarau panjang	:	Tidak merasakan
4.23	Penduduk desa semakin sulit bertani (serangan hama, kemarau Panjang, menangkap ikan di laut (cuaca ekstrem), dst)	:	Tidak merasakan
4.24	Penduduk desa kehilangan mata pencaharian yang bergantung pada alam (banjir bandang, kekeringan, kebakaran hutan, dll)	:	Tidak merasakan
4.25	Gangguan kesehatan (Pneumonia, Malaria, dan DBD)	:	Tidak merasakan
4.26	Kerusakan rumah dan harta benda karena bencana terkait iklim (banjir, tanah longsor, puting beliung, kekeringan, karhutla, gel. pasang)	:	Tidak merasakan
4.27	Gagal panen, kerusakan tanaman atau kematian ternak karena bencana terkait iklim	:	Tidak merasakan

5. Pendidikan dan Kesehatan

5.1	Jumlah TK negeri	:	0
5.2	Jumlah TK Swasta	:	6





5.3	Jumlah RA/BA Negeri	:	0
5.4	Jumlah RA/BA swasta		0
5.5	Jumlah SD Negeri	:	1
5.6	Jumlah SD Swasta		1
5.7	Jumlah MI Negeri	:	0
5.8	Jumlah MI Swasta	:	0
5.9	Jumlah SMP Negeri	:	0
5.10	Jumlah SMP Swasta	:	0
5.11	Jumlah MTs Negeri	:	0
5.12	Jumlah MTs Swasta	:	0
5.13	Jumlah SMA Negeri	:	0
5.14	Jumlah SMA Swasta		0
5.15	Jumlah MA Negeri	:	0
5.16	Jumlah MA Swasta	:	0
5.17	Jumlah SMK Negeri	:	0
5.18	Jumlah SMK Swasta		0
5.19	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi Negeri	:	0
5.20	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi Swasta		0
5.21	Jumlah Rumah sakit	:	0
5.22	Jumlah Klinik utama	:	0
5.23	Jumlah Balai kesehatan	:	1
5.24	Jumlah Puskesmas dengan rawat inap	:	0
5.25	Jumlah Puskesmas tanpa rawat inap	:	1
5.26	Jumlah Puskesmas pembantu	:	0
5.27	Jumlah Klinik pertama	:	4
5.28	Jumlah Praktik mandiri dokter	:	7
5.29	Jumlah Praktik mandiri bidan	:	1
5.30	Jumlah Poskesdes (pos kesehatan desa)	:	0





5.31	Jumlah Polindes (pondok bersalin desa)	:	0
5.32	Jumlah Apotek	:	5
5.33	Jumlah Toko khusus obat/jamu	:	2
5.34	Jumlah Jumlah posyandu aktif	:	7
5.35	Jumlah Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	7
5.36	Jumlah Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0
5.37	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	7

6. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

6.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui	:	Darat
6.2	Jenis permukaan jalan yang terluas	:	Aspal/Beton
6.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	Sepanjang tahun
6.4	Keberadaan angkutan umum	:	Ada, dengan trayek tetap Ada, tanpa trayek tetap
6.5	Operasional angkutan umum yang utama	:	Setiap hari
6.6	Jam operasi angkutan umum yang utama	:	Siang dan malam hari
6.7	Ketersediaan angkutan online (memesan angkutan online)	:	ada
6.8	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Angkutan umum/kendaraan pribadi
6.9	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor/kendaraan





			bermotor roda 3 atau lebih
6.10	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Kendaraan bermotor roda3 atau lebih
6.11	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Angkutan umum/Kendaraan pribadi/B Jalan kaki, sepeda, dll.
6.12	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Ojek sepeda motor/Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih
6.13	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat		Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih
6.14	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	232
6.15	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga
6.16	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	1
6.17	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	3
6.18	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal sangat kuat
6.19	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE
6.20	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Beroperasi
6.21	Layanan pos keliling:	:	Tidak ada





6.22	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Beroperasi
-------------	--	---	------------

7. Ekonomi

7.1	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling)	:	Tidak ada
7.2	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling)	:	Ada
7.3	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan	:	1
7.4	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan	:	5
7.5	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan	:	4
7.6	Jika tidak ada bank, perkiraan jarak ke bank terdekat	:	
7.7	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) di desa/kelurahan yang masih aktif	:	0
7.8	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro di desa/kelurahan yang masih aktif	:	0
7.9	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin)) di desa/kelurahan yang masih aktif	:	1
7.10	Jumlah Koperasi lainnya di desa/kelurahan yang masih aktif	:	0
7.11	Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Ada
7.12	Fasilitas Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak ada
7.13	Fasilitas Kredit Usaha Kecil (KUK) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Ada



7.14	Fasilitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak ada
7.15	Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	:	3
7.16	Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	:	0
7.17	Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	:	0
7.18	Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	:	1
7.19	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri)	:	6
7.20	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	:	6
7.21	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	:	149
7.22	Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	:	2
7.23	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	:	1
7.24	Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	:	69
7.25	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	Jasa
7.26	Jumlah industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja)	:	45
7.27	Jumlah Sentra Industri	:	0
7.28	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	Ada



7.29	Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan	:	Ronde Mak Pari
-------------	---	---	----------------

8. Keamanan

8.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	Tidak ada
8.2	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan	:	Ya
8.3	Pembentukan/pengaturan regu keamanan	:	Ya
8.4	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas	:	Ya
8.5	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan	:	Ya
8.6	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga	:	Ya

9. Keuangan dan Aset Desa

9.1	Keberadaan sistem informasi desa	:	
9.2	Jumlah unit usaha BUMDes	:	
9.3	Tanah kas desa/ulayat	:	
9.4	Tambatan Perahu	:	
9.5	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	
9.6	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	
9.7	Hutan milik desa	:	
9.8	Hutan milik desa	:	
9.9	Tempat wisata/pemandian umum	:	
9.10	Aset lainnya milik desa	:	
9.11	Jumlah peraturan desa tahun 2024	:	

10. Keterangan Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan





10.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada
10.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	46
10.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Perempuan
10.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	S2
10.5	Tahun mulai menjabat	:	
10.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada
10.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	43
10.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Laki-laki
10.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	S2
10.10	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	5
10.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	2
10.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	0
10.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	1
10.14	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	Ada
10.15	Jika ada pada poin 10.14, apakah ada anggota yang perempuan:		Ada
10.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2025	:	2





DATA

Mencerdaskan Bangsa

